



**PEMERINTAH  
KABUPATEN SOLOK**

**LAPORAN KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH (LKjIP)  
TAHUN 2022**



**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA  
DAN OLAHRAGA**

## **Kata Pengantar**

Puji dan syukur selalu kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas taufik dan hidayah-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok Tahun 2022 dapat disusun dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggungjawaban Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang tertuang dalam Rencana Kerja (Renja) dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

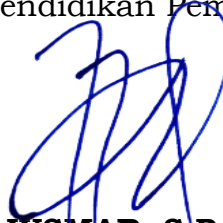
LKjIP ini bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan terukur atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga pada tahun 2022.

Selanjutnya hasil dari pencapaian kinerja pada tahun 2022 bukanlah usaha dari perorangan melainkan hasil kerja keras dari seluruh jajaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Oleh karena itu terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan LKjIP Tahun 2022. Selanjutnya kritik dan saran yang membangun juga kami butuhkan demi kesempurnaan dimasa datang.

Demikianlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2022 kami sampaikan agar dapat menjadi sumber informasi bagi semua pihak, terima kasih.

Arosuka, Februari 2023

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga



**ZAINAL JUSMAR, S.Pd, MM, M.Si**

Pembina Tk. I/ IV.B

NIP. 197305161999031004

## Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Tugas dan fungsi	1
C. Struktur Organisasi	2
D. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tupoksi	5
E. Sumber Daya Manusia	7
F. Sistematika Penyajian	8
<b>BAB II: PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. Rencana Strategis	9
B. Indikator Kinerja Utama (IKU)	14
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	14
D. APBD Bidang Pendidikan Tahun 2022	16
<b>BAB III: AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2022	19
B. Akuntabilitas Keuangan 2022	38
<b>BAB IV: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan	42
B. Strategi Pemecahan Masalah	43
C. Saran	43

**Daftar Tabel:**

1. Tabel 2.1: IKU Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab Solok
2. Tabel 2.2: Strategi dan Kebijakan dalam Rangka Mencapai Visi, Misi  
RPJMD Kab Solok 2021-2026
3. Tabel 2.3: Laporan Perjanjian Kinerja 2022
4. Tabel 2.4: Rincian Program, Kegiatan, dan Anggaran 2022
5. Tabel 3.1: Rentang Nilai Capaian Kinerja
6. Tabel 3.2: Pencapaian IKU Disdikpora Tahun 2022
7. Tabel 3.3: Pencapaian APM PAUD Tahun 2022
8. Tabel 3.4: Perbandingan Kinerja Tahun Ini dengan Target Renstra 2026
9. Tabel 3.5: Perbandingan Capaian Nasional, Provinsi dan Kab Solok
10. Tabel 3.6: Realisasi Anggaran Pencapaian APM PAUD Tahun 2022
11. Tabel 3.7: Pencapaian APM SD/MI Tahun 2022
12. Tabel 3.8: Perbandingan Capaian Tahun Ini dengan Resntra 2026
13. Tabel 3.9: Perbandingan Capaian Nasional, Provinsi, dan Kab Solok  
Tahun 2022
14. Tabel 3.10: Realisasi Anggaran Pencapaian APM SD/MI Tahun 2022
15. Tabel 3.11: Pencapaian APM SMP/MTs
16. Tabel 3.12: Perbandingan Kinerja Tahun Ini dengan Target Renstra  
Tahun 2026
17. Tabel 3.13: Ketersediaan Anggaran dan Realisasi Tahun 2022
18. Tabel 3.14: Pencapaian APM Kesetaraan
19. Tabel 3.15: Perbandingan Kinerja Tahun ini dengan Target Akhir  
Resntra 2026
20. Tabel 3.16: Ketersediaan Anggaran APM Kesetaraan Tahun 2022
21. Tabel 3.17: Persentase Pemuda Berwirausaha Tahun 2022
22. Tabel 3.18: Ketersediaan Anggaran Tahun 2022
23. Tabel 3.19: Pencapaian Indikator Pemerolehan Medali Kejuaraan Tahun  
2022

24. Tabel 3.20: Ketersediaan Anggaran dan Realisasi Tahun 2022
25. Tabel 3.21: Anggaran dan Realisasi Tahun 2022

# BAB I PENDAHULUAN

## **A. Latar Belakang**

Akuntabilitas Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan atas pelaksanaan kegiatan. Pemerintah yang baik dan bersih merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi dan tuntutan masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Untuk itu diperlukan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* serta akuntabel sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab.

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Solok merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berada di daerah Kabupaten Solok. Disdikpora Kabupaten Solok merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pendidikan, dan urusan pemerintahan bidang pemuda dan olahraga. Disdikpora dipimpin oleh Kepala Disdikpora yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekrearis Daerah.

Sebagai bagian dari unsur pelaksana pemerintahan, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok pun menyusun Laporan Kinerja Tahun 2022 sebagai bentuk dari pertanggungjawaban kepada publik tentang apa yang telah direalisasikan. Selanjutnya, hal yang dilaporkan dalam LAKIP ini merupakan hasil dari kegiatan tahun 2022.

## **B. Tugas dan Fungsi**

Peraturan Bupati Solok Nomor 7 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga menjelaskan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan bidang pendidikan dan bidang pemuda dan olahraga. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Disdikpora menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

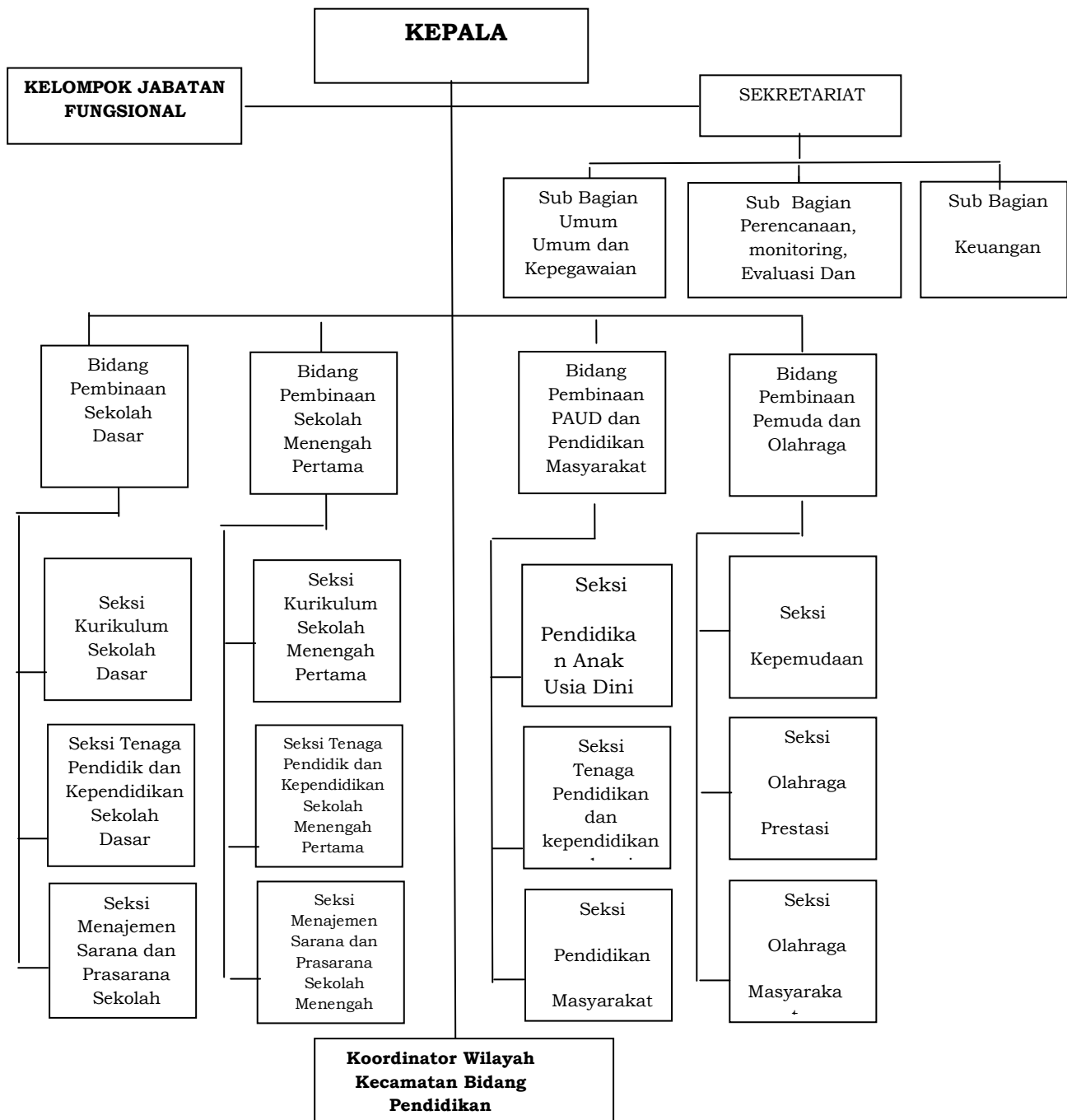
1. Perumusan kebijakan di bidang pendidikan dan bidang pemuda dan olahraga;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan dan bidang pemuda dan olahraga;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan dan bidang pemuda dan olahraga;
4. Pelaksanaan administrasi Disdikpora; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga memiliki susunan organisasi sebagai berikut:

1. Kepala;
2. Sekretariat, mempunyai fungsi sebagai berikut:
  - a. Penyusunan program dan anggaran meliputi penyusunan Renstra, Renja dan RKA;
  - b. Penyelenggaraan administrasi perkantoran yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, rumah tangga, hukum, organisasi dan hubungan masyarakat; dan
  - c. Penyelenggaraan urusan keuangan dan kelengkapan yang meliputi: perbendaharaan, pendapatan, pengelolaan barang milik daerah, tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan, monitoring dan pelaporan.

### **C. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati Kabupaten Solok Nomor 7 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, dicantumkan bagian susunan organisasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sebagai berikut :



Peran strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok tercermin dari tugas dan fungsinya yaitu mewujudkan pendidikan di semua jenjang pendidikan dan mewujudkan prestasi kepemudaan dan olahraga.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam melaksanakan pembangunan kabupaten Solok untuk kedepannya, antara lain sebagai berikut:



### **1. Kekuatan (*Strengths*)**

- a. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok lahir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Solok.
- b. Adanya pembagian tugas yang jelas sesuai dengan tupoksi dimana Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga memiliki 4 bidang utama diluar Sekretariat, yaitu Bidang Pembinaan Sekolah Dasar, Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Bidang pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, dan Bidang Pembinaan Pemuda dan Olahraga. Pembagian Tugas dan tanggung jawab telah berdasarkan kegiatan dari masing-masing bidang tersebut.

### **2. Kelemahan (*Weaknesses*)**

- a. Kuantitas SDM pegawai belum cukup memadai karena keadaan SDM Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga saat ini berjumlah 90 orang, yang terdiri dari 51 orang PNS (40 orang pegawai Disdikpora, 11 orang pengawas SMP) dan 39 orang Tenaga Harian Lepas (THL). Dimana keberadaan mereka belum memadai dan belum cukup membantu Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.
- b. Belum optimalnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.
- c. Belum tersedianya data yang lengkap dan valid dalam perencanaan pembangunan daerah.
- d. Masih terbatasnya sarana dan prasarana pendukung kegiatan yang ada pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.

### **3. Peluang (*Opportunities*)**

- a. Komitmen untuk memperkuat good governance di Kabupaten Solok
- b. Adanya bantuan dari Dana Alokasi Khusus untuk beberapa kegiatan yang dapat menunjang pelaksanaan proses Belajar mengajar di Kabupaten Solok.
- c. Partisipasi dan dukungan masyarakat belum optimal. Peran serta para pendukung pendidikan di masyarakat sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

#### **4. Ancaman (*Threats*)**

- a. Intervensi politis terhadap perencanaan pembangunan masih sangat kuat. Salah satu hal yang menghambat dalam proses pembangunan adalah adanya keinginan-keinginan politis Kepala Daerah maupun anggota Dewan yang terkadang tidak sejalan dengan RPJMD maupun Renstra yang telah disusun.
- b. Terjadinya mutasi dan rotasi pejabat di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan.
- c. Adanya perubahan dan tumpang tindih regulasi di pusat dan di daerah serta antar kementerian.

#### **D. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi**

##### **Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga**

Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yang menjadi isu-isu penting dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya saat ini, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tenaga pendidik dan kependidikan masih ada yang belum memenuhi standar kompetensi sehingga belum memiliki sertifikat pendidik. Hasil Perolehan Data Pendidikan Kabupaten Solok tahun 2022 menunjukkan bahwa jumlah guru PAUD sebanyak 722 orang. Jumlah guru PAUD yang berkualifikasi S.1 sebanyak 609 orang atau 84,34%. Sementara guru PAUD yang sudah memiliki sertifikat pendidik hanya 85 orang atau 11,88% dari jumlah guru yang ada.

Selanjutnya jumlah guru Sekolah Dasar (SD) saat ini sebanyak 3.250 orang. Guru SD yang sudah berkualifikasi S.1 sebanyak 3.200 orang atau 98,46%. Sedangkan guru SD yang sudah memiliki sertifikat pendidik berjumlah 1.313 orang atau 40,40% dari jumlah guru yang ada.

Berikutnya jumlah guru SMP di kabupaten Solok sebanyak 1.190 orang. Dari jumlah tersebut sebanyak 1.176 orang sudah berijazah S.1 atau 98,82%. Sedangkan jumlah guru SMP yang sudah memiliki sertifikat pendidik berjumlah 552 orang atau 46,38% dari jumlah guru yang ada. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Rendahnya motivasi guru dalam mengikuti kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) meskipun saat ini banyak tawaran dan peluang mengikuti kegiatan PKB baik secara mandiri ataupun kelompok melalui pola belajar dalam jaringan (online) maupun luar

- jaringan (offline);
  - b. Rendahnya motivasi guru untuk mengupgrade pengetahuan dan ketrampilan khususnya dalam penguasaan IPTEK;
  - c. Kesempatan untuk mengikuti diklat terbatas.
  - d. Minat baca tenaga pendidik dan kependidikan rendah.
  - e. Pustaka Sekolah belum memenuhi standar
2. Penyebaran Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang belum merata Selanjutnya yang menjadi permasalahan dan hambatan dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga adalah
- a. Masih terbatasnya ketersediaan dana untuk membiayai program dan kegiatan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga;
  - b. Kualitas sumber daya manusia yang belum memadai;
  - c. Sarana dan Prasarana dibidang pendidikan yang belum terpenuhi sesuai standar.

Faktor-faktor diatas memiliki dampak terhadap ketercapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) dibidang pendidikan.

Selanjutnya tantangan dan peluang yang dihadapi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok adalah:

1. Upaya peningkatan jumlah guru yang memiliki sertifikasi di tahun 2023 melalui Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan (PPG DALJAB)
2. Upaya pemenuhan jumlah guru yang memiliki kualifikasi S-1/D.IV
3. Upaya peningkatan jumlah guru yang memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri seperti diklat, bimtek terkait tupoksinya.

### **E. Sumber Daya Manusia**

Jumlah Pegawai di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga adalah sebanyak 90 orang, terdiri dari 51 orang PNS (40 orang pegawai Disdikpora, 11 orang pengawas SMP) dan 39 orang Tenaga Harian Lepas (THL). Dari 51 orang PNS di Disdikpora memiliki pangkat dan golongan, tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 1.1  
Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) Disdikpora  
Tahun 2022

NO	JABATAN PEGAWAI	JML	GOLONGAN				PENDIDIKAN	
			IV	III	II	NON	S.1	NON S.1
1	DISDIKPORA	79	6	27	7	39	78	12
2	PENGAWAS SMP	11	11	-	-	-	11	-
3	PENGAWAS SD	21	21	-	-	-	21	-
4	PENILIK PAUD DAN NF	7	7	-	-	-	7	-
5	KEPALA SMP	73	52	17	-	6	73	-
6	KEPALA SD	361	261	81	-	19	361	-
7	KEPALA PAUD/ TK	375	17	71	-	287	328	47
8	KEPALA PKBM/SKB	21	1	-	-	20	14	7
9	GURU SMP	1,190	334	356	-	500	1,117	73
10	GURU SD	3,250	835	939	126	1,350	3200	50
11	GURU PAUD	772	17	68	-	687	609	163
12	TUTOR PKBM	45	-	-	-	-	45	-
13	TENAGA PENUNJANG SMP	318	-	15	18	285	61	257
14	TENAGA PENUNJANG SD	857	-	35	23	799	198	659
<b>TOTAL PEGAWAI</b>		<b>7,391</b>	<b>1,573</b>	<b>1,609</b>	<b>174</b>	<b>3,992</b>	<b>6,123</b>	<b>1,268</b>

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2022

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dilingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga terlihat cukup banyak. Pada lingkungan internal Disdikpora sendiri saat ini jumlah pegawai aktif sebanyak 79 orang yang terdiri dari 40 orang PNS dan Tenaga Harian Lepas (THL) 39 orang. Selanjutnya Disdikpora memiliki pengawas SMP sebanyak 11 orang yang akan mengawasi 73 SMP di kabupaten Solok. Dan pengawas SD berjumlah 21 orang yang tersebar di 14 kecamatan dengan beban pengawasan sebanyak 361 SD negeri dan swasta di kabupaten Solok. Selanjutnya Disdikpora juga memiliki pengawas PAUD dan Dikmas atau yang lebih dikenal dengan penilik PAUD dan DIKMAS sebanyak 7 orang. Penilik PAUD 6 orang yang akan membina sebanyak 375 lembaga PAUD di kabupaten Solok dan 1 orang penilik PKBM yang membina lembaga PKBM dan SKB sebanyak 21 lembaga di kabupaten Solok.

Berikutnya Disdikpora memiliki kepala SMP sebanyak 73 orang dan kepala SD sebanyak 361 orang dan kepala PAUD sebanyak 375 orang serta kepala PKBM dan SKB sebanyak 21 orang. Disamping itu Disdikpora juga memiliki jajaran

dengan komposisi tenaga pendidik. Tenaga Pendidik atau guru serta tutor yang dimiliki sebanyak 5.257 orang. Guru SMP berjumlah 1.190 orang, guru SD sebanyak 3.250 orang, guru PAUD berjumlah 772 orang dan tutor PKBM/SKB sebanyak 45 orang. Sedangkan untuk membantu kelancaran proses kegiatan pendidikan di satuan pendidikan Disdikpora memiliki sebanyak 318 orang tenaga penunjang di jenjang SMP dan tenaga penunjang di jenjang SD sebanyak 857 orang.

## **F. Sistematika Penyajian**

Adapun Sistematika Penyajian laporan ini adalah sebagai berikut:

<b>Bab I</b>	<b>Pendahuluan</b> Pada Bab ini menguraikan latar belakang, Tugas, fungsi dan struktur Organisasi perangkat Daerah, Aspek Strategis Organisasi, Isu-isu Penting penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Sumber Daya Manusia dan Sistematika Penyajian
<b>Bab II</b>	<b>Perencanaan Kinerja</b> Pada bab ini diuraikan tentang rencana strategis dan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2022
<b>Bab III</b>	<b>Akuntabilitas Kinerja</b> Pada bab ini diuraikan tentang pengukuran capaian kinerja, analisis pencapaian kinerja, capaian kinerja berdasarkan sasaran dan akuntabilitas keuangan
<b>Bab IV</b>	<b>Penutup</b> Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya
<b>Lampiran</b>	Perjanjian Kerja
	Lain - lain yang dianggap perlu

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis**

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis local, nasional, global dan tetap berada dalam tatanan system administrasi Negara kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman/kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan akuntabilitas kinerjanya.

Rencana Strategis (Renstra) OPD merupakan penjabaran teknis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional dalam menentukan arah kebijakan serta indikasi program dan kegiatan setiap urusan bidang dan/ atau fungsi pemerintahan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Rencana Strategis (Renstra) akan memberikan pedoman dan arah dalam mendukung pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok tahun 2021-2026 yang telah ditetapkan melalui Peraturan daerah Kabupaten Solok Nomor 8 tahun 2016. Dalam rangka pelaksanaan pembangunan dan sesuai dengan tugas Pokok dan fungsinya Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga mempunyai suatu visi agar pembangunan yang dilaksanakan lebih terarah dan sasaran yang jelas dimasa yang akan datang.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2010 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional pasal 1 ayat 12 dan ayat 13 tentang Ketentuan Umum, visi dan misi, menyatakan bahwa, visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Sedangkan misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok sebagai sebuah lembaga pendidikan daerah memiliki peran strategis dan tidak terpisahkan dari upaya perwujudan visi dan misi daerah. Dalam hal ini Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga perlu menunjukkan kesiapan aparatur perencananya dalam menetapkan langkah langkah yang dapat bersinergis dalam upaya mewujudkan visi dan misi daerah

tersebut. Untuk itu Disdikpora Kabupaten Solok perlu merumuskan visi yang menjadi gambaran cita-cita dan tujuan yang akan dicapai untuk 5 tahun mendatang yang nantinya akan dijadikan sebagai landasan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai lembaga pendidikan di Kabupaten Solok. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis, perlu ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU berperan dalam merubah sesuatu yang bersifat normatif (sasaran strategis) menjadi definiif, terukur dan realities. Berikut ini adalah gambaran IKU Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok tahun 2022.

Tabel 2.1  
Indikator Kinerja Utama Disdikpora  
Kabupaten Solok tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Satuan
1	Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	84,00	%
2	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	99,59	%
3	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	97,30	%
4	Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan	4,75	%
5	Persentase Pemuda Berwirausaha	15	%
6	Jumlah pemerolehan Medali	4	medali

Sumber: Renstra Disdikpora Kab Solok Tahun 2021-2026

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan strategi dan kebijakan. Strategi dan kebijakan merupakan sebuah pedoman untuk tindakan aktual dan sistematis secara terpadu yang dituangkan dalam bentuk program dan kegiatan. Berikut gambaran strategi dan kebijakan yang ditetapkan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuun dan sasaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.

Tabel 2.2  
Strategi dan Kebijakan dalam Rangka Mencapai Visi dan Misi  
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok

VISI :			
<b><i>“Membangkit Batang Tarandam, Menjadikan Kabupaten Solok Menjadi Kabupaten Terbaik di Sumatera Barat”</i></b>			
MISI 5 : Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing	Meningkatnya Pemerataan Akses dan	Meningkatkan akses terhadap	Meningkatkan kapasitas lembaga pendidikan terhadap layanan internet;

Sumber Daya Manusia Kabupaten Solok	Derajat Pendidikan Masyarakat	pelayanan pendidikan formal, non formal, dan informal	Meningkatkan kualitas dan pemerataan sarana prasarana pendidikan; PAUD, SD/MI, dan SMP/MTS;
			Memberikan perhatian khusus pada PAUD dan kecamatan dengan APK/APM rendah;
			Peningkatan akses dan kualitas pendidikan kesetaraan (Paket A, Paket B, dan Paket C);
			Mengintensifkan koordinasi, sinkronisasi dan kerjasama program pembangunan pendidikan dengan pemerintah dan nonpemerintah.
		Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk memajukan pendidikan	Mendorong peningkatan efektifitas peran dan fungsi dewan pendidikan dan komite sekolah sebagai mitra pemerintah daerah;
			Mendorong peningkatan efektifitas peran masyarakat dalam memajukan pendidikan.
	Meningkatkannya Mutu Pendidikan; Merata dan Berkeadilan	Meningkatkan Akuntabilitas Tata Kelola Pendidikan	Mengelaborasi motivasi pengelola dan <i>stakeholder</i> pendidikan untuk bangkit menjadi yang terbaik
			Memperbaiki tata kelola pendidikan agar lebih efektif, efisien, dan akuntabel
		Mempercepat Pemenuhan Delapan Standar Nasional Pendidikan dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pendidikan	Mengefektifkan upaya pemenuhan delapan standar nasional pendidikan
			Meningkatkan kolaborasi dan kerjasama lintas OPD dan antarlembaga untuk percepatan pemenuhan delapan Standar Nasional Pendidikan dan SPM pendidikan
		Meningkatkan Pembinaan Prestasi dan Daya Saing Sekolah	Meningkatkan program pembinaan prestasi, minat bakat dan daya saing sekolah



		Meningkatkan pemerataan ketersediaan guru PNS pada masing-masing satuan pendidikan	Meningkatkan mutu dan pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan
	Meningkatkannya Daya saing Pemuda dan Olahraga	Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Program Pembinaan Keolahragaan dan Kepemudaan	Meningkatkan Pembinaan Olahraga Prestasi
		Meningkatkan penyelenggaraan event-event olahraga baik pada tingkat nagari, kecamatan, hingga tingkat nasional	Meningkatkan kerjasama dalam rangka menyelenggarakan event-event olahraga baik pada tingkat nagari, kecamatan, hingga tingkat nasional
		Meningkatkan pembinaan organisasi kepemudaan	Meningkatkan peran serta pemerintah daerah dalam rangka melakukan pembinaan organisasi kepemudaan
		Mengembangkan Program Kemandirian, Kreativitas dan Daya Saing Pemuda melalui Program Wirausaha Pemuda, Taruna Tani, dan lain-lain	Meningkatkan Kerjasama Singkronisasi Program Pembinaan dan Pemandirian Pemuda dengan Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Pusat
			Meningkatkan program kemandirian, kreativitas dan daya saing pemuda melalui program wirausaha pemuda, taruna tani, dan lain-lain

Implementasi dari arah kebijakan harus dituangkan ke dalam bentuk program dan kegiatan serta sub kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam waktu 5 (lima) tahun ke depan (2021-2026).

Adapun program dan kegiatan serta sub kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1		<b>PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN</b>
	1	<b>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar</b>
	1	Penambahan Ruang Kelas Baru
	2	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
	3	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah
	4	Pembangunan Perpustakaan Sekolah
	5	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
	6	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas
	7	Pengadaan Mebel Sekolah
	8	Pengadaan Perlengkapan Sekolah
	9	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
	10	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik
	11	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
	12	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
	13	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
	14	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar
	2	<b>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama</b>
	15	Pembangunan Laboratorium
	16	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
	17	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
	18	Pengadaan Mebel Sekolah
	19	Perlengkapan Belajar Peserta Didik
	20	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
	21	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik
	22	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
	23	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
	24	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
	25	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama
	3	<b>Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)</b>
	26	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD
	27	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD
	28	Pengelolaan Dana BOP PAUD
	4	<b>Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</b>
	29	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan
	30	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan
		<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b>
		<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA</b>
2		<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>
	5	<b>Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>
	31	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda atau Organisasi Kepemudaan melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha
3		<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>
	6	<b>Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>
	32	Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota
	7	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</b>

		33	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi
4			<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN</b>
	8		<b>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan</b>
		34	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Kegiatan Kepramukaan
			<b>SEMUA URUSAN</b>
			<b>SEMUA BIDANG URUSAN</b>
5			<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>
	9		<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>
		35	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
	10		<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>
		36	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
		37	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
	11		<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>
		38	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
		39	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
		40	Penyediaan Bahan Logistik Kantor
		41	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
		42	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
	12		<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>
		43	Penyediaan Jasa Surat Menyurat
		44	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
		45	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
	13		<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>
		46	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
		47	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
		48	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

## **B. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga**

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama. Tujuan penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mengetahui keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sudah menetapkan 6 (enam) Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut:

1. Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD
2. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI

3. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs
4. Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan
5. Persentase Pemuda Berwirausaha
6. Perolehan Medali Kejuaraan

### C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian Kinerja merupakan kesepakatan kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki instansi dalam rentang waktu satu tahun. Dengan adanya perjanjian kinerja dapat menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2022 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai selama tahun 2022. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang ingin dicapai selama tahun 2022 dari semua indikator kinerja. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis akan dijadikan tolak ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian misi visi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.

Pada tahun 2022 sasaran dicapai ditetapkan dengan mempertimbangkan aspek-aspek sumber daya yang dimiliki dan dapat dikendalikan serta memperhatikan sasaran strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga serta indikator kinerja yang relevan.

Perjanjian Kinerja tahun 2022 sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Perjanjian kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2022 yang disusun berdasarkan Rencana Kinerja tahun 2022 yang telah ditetapkan. Berikut Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.

Tabel 2.3  
Laporan Perjanjian Kinerja  
Tahun 2022

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya akses dan derajat pendidikan yang terjangkau	Persentase APM PAUD	84,00%
		Persentase APM SD	99,59%
		Persentase APM SMP	97,30%
		Persentase Partisipasi Usia 7-18 th dalam pendidikan kesetaraan	4,50%

2	Meningkatnya mutu pendidikan yang membanggakan	Persentase siswa yang lulus uji kompetensi literasi tingkat SD	30%
		Persentase siswa yang lulus uji kompetensi numerasi tingkat SD	25%
		Persentase siswa yang lulus uji kompetensi literasi tingkat SMP	40%
		Persentase siswa yang lulus uji kompetensi Numerasi tingkat SMP	30%
3	Meningkatnya Kapasitas Kepemudaan yang Berdaya Saing	Persentase Pemuda yang Berwirausaha	15%
4	Meningkatnya Olahraga Pelajar yang Berprestasi	Jumlah Pemerolehan Medali dalam Kejuaraan Nasional maupun Internasional	4 Medali
<b>No</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>KET</b>
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/ Kota	361.201.108.604	APBD
2.	Program Pengelolaan Pendidikan	107.239.079.966	APBD
3.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	565.564.800	APBD
4.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	465.679.200	APBD
5.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepramukaan	212.872.200	APBD

Sumber: DPA Disdikpora Tahun 2022

Berdasarkan tabel 2.3 diatas dapat dijelaskan bahwa Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sebanyak 6 (enam) indikator. Sedangkan beberapa indikator merupakan Indikator Kinerja Kunci sebagai penunjang keberhasilan tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU).

**D. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) bidang Pendidikan**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan rincian anggaran yang digunakan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga untuk melaksanakan program dan kegiatan disetipa bidang. Berikut rincian APBD tahun 2022 bidang pendidikan berdasarkan DPA-Perubahan 2022:

Tabel 2.4  
Rincian Program, Kegiatan, dan Anggaran  
Tahun 2022

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN
<b>1</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>361,201,108,604</b>
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	64,775,580
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	360,136,076,161
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	547,908,723
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	378,123,140
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	74,225,000
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENEGLOLAAN PENDIDIKAN</b>	<b>107,239,079,966</b>
1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	70,080,592,676
2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	26,111,087,010
3	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini	7,373,672,100
4	Pengelolaan Pendidikan Non Formal/ Kesetaraan	3,673,728,180
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>	<b>565,564,800</b>
1	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	565,564,800
<b>4</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>	<b>465,679,200</b>
1	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	401,981,200
2	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	63,698,000
<b>5</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN</b>	<b>212,872,200</b>
1	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	212,872,200
<b>TOTAL ANGGARAN APBD-P 2022</b>		<b>469,684,304,770</b>

Sumber: DPA Disdikpora Tahun 2022

Pada anggaran perubahan tahun 2022 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga mendapatkan plafon anggaran sebanyak 469.684.304.770,-. Anggaran tersebut dialokasikan untuk 5 program dan 13 kegiatan. Alokasi untuk program penunjang urusan pemerintah Kab/Kota sebanyak Rp. 361,201,108,604, Program Pengelolaan Pendidikan sebanyak Rp. 107.239.079.966, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan sebanyak Rp. 565.564.800, Program Pengembangan Kapasitas dan Daya Saing Keolahragaan sebanyak Rp. 465.679.200, dan Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan sebanyak Rp. 212.872.200.

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberian amanah.

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga selaku pengemban amanah Pemerintah Kabupaten Solok untuk melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Evaluasi kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja berdasarkan dokumen penetapan kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok Tahun 2022. Dokumen penetapan kinerja digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja karena telah mempertimbangkan ketersediaan sumber daya yang dimiliki Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok Tahun 2022, secara realistis dihubungkan dengan anggaran yang tersedia.

Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga diukur berdasarkan Tingkat Pencapaian Sasaran dan Program/Kegiatan. Untuk mengetahui gambaran mengenai Tingkat Pencapaian Sasaran dan Program/Kegiatan dilakukan melalui media Rencana Kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya.

Pencapaian Sasaran diperoleh dengan cara membandingkan Target dengan Realisasi Indikator Sasaran, Pencapaian Kinerja Program/Kegiatan diperoleh dengan cara membandingkan Target dengan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan yang terdiri dari Input, Output, Outcome, Benefit, dan Impact.



Media pengukuran Kinerja terdiri dari:

- a. Rencana Kinerja Tahunan
- b. Penetapan Kinerja
- c. Pengukuran Kinerja

Kemudian atas hasil pengukuran Kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis. Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan program/kegiatan serta indikator makro diberlakukan nilai disertai makna dari nilai pengukuran kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rentang Nilai Capaian Kinerja

No.	Rentang Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
1.	85% - 100%	Sangat Baik
2.	70% - <85%	Baik
3.	55% - <70%	Sedang
4.	<55%	Kurang Baik

Sumber : Modul 4 Sosialisasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Selanjutnya, berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

#### A. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2022

Pengukuran Kinerja meliputi proses sistimatis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan sesuai dengan progra, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi.

Proses ini dimaksud untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Pencapaian setiap indikator kinerja dilakukan dengan metodologi perbandingan capaian kinerja (performance result) dengan rencana kinerja (performance plan) pada tahun 2022 sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.

Pencapaian setiap indikator tersebut pada tingkat pencapaian target dari kelompok indikator kinerja kegiatan dan sasaran yang telah dituangkan

dalam rencana kinerja, berdasarkan sasaran dan program dalam rencana strategis. Angka persentase capaian indikator kinerja didapatkan dengan menghitung persentase perbandingan realisasi capaian dengan rencana pada tingkat kegiatan dan selanjutnya pada tingkat sasaran. Dari 6 sasaran strategis, 5 program dengan 14 target kegiatan selama Tahun 2022 dan disampaikan bahwa Capaian Kinerja Sasaran Strategik serta menentukan persentase hasil pencapaian dikelompokkan dalam klasifikasi penilaian. Adapun skala pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022 seperti tabel di bawah:

Tabel 3.2

Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok

No	Uraian	Satuan	Kondisi kinerja pada awal periode Renstra	Target capaian Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	%
1	Angka Partispasi Murni (APM) PAUD	%	110,95	84,00%	78,00	%
2	Angka Partispasi Murni (APM) SD/MI	%	93,25	99,59%	94,16	%
3	Angka Partispasi Murni (APM) SMP/MTs	%	94,99	97,30%	92,95	%
4	Angka Partispasi Murni (APM) Kesetaraan	%	72,92	4,75%	1,33	%
5	Persentase pemuda berwirausaha	%	74,10	15%	3,38	%
6	Pemerolehan Medali	medali	0	4	7	Medali

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2022

Untuk mencapai Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok Tahun 2022 telah didukung oleh 5 (lima) program dan 13 (tiga belas) kegiatan yang didukung dengan jumlah Dana Belanja Langsung dan Tidak Langsung yang bersumber dari APBD sebesar Rp. 469.684.304.770,-. Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diuraikan capaian Indikator Kinerja Sasaran (*output*) dari 6 Indikator Kinerja Sasaran strategis sebagai berikut:

**1. Angka Partispasi Murni (APM) PAUD**

APM PAUD adalah jumlah siswa yang berusia 5-6 tahun pada jenjang TK/RA/kelompok bermain/tempat penitipan anak dibandingkan dengan penduduk Kabupaten Solok yang berusia 5-6 Tahun dikalikan 100%. Berdasarkan data Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dapat dijelaskan bahwa jumlah peserta didik pada jenjang Pendidikan Anak Usia

Dini (PAUD) pada tahun 2022 berjumlah 11.440 siswa, sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Solok berusia 5-6 sebanyak 14.629 orang.

Formulasi APM PAUD sebagai berikut:

$$\text{APM PAUD} = \frac{\text{Jumlah Murid SD/ sederajat Usia 5-6 tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 5-6 tahun}} \times 100\%$$

Berdasarkan formula diatas angka perbandingan jumlah siswa PAUD/RA sebanyak 11.440 orang dengan jumlah penduduk usia 5-6 tahun sebanyak 14.629 orang dikalikan 100% diperoleh angka sebanyak 78 %.

#### **A. Perbandingan Antara Target dan Kinerja Tahun Ini**

Selain itu, pencapaian indikator kinerja mengenai Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok pada tahun 2022 dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.3

Pencapaian APM PAUD Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1.	Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	84,00	78,00	92,85%

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.3 Pencapaian APM PAUD di atas, dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2022 terjadi peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dari target 84,00 kemudian dapat direalisasikan menjadi 78,00. Artinya pencapaian pada tahun 2022 lebih rendah dari target yang telah ditetapkan dengan perolehan 92,85 atau <85 dengan predikat **sangat baik**.

#### **B. Perbandingan antara Target, Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja tahun ini dengan Tahun Lalu serta Target Renstra 2026.**

Selanjutnya, dapat diketahui perbandingan pencapaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dilihat dari subindikator Angka Partisipasi Murni ((APM) PAUD. Perbandingan tersebut selengkapnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.4  
Perbandingan Target Capain APM PAUD  
Tahun 2021 dan Tahun 2022 dan Renstra 2026

Indikator Kinerja	2021			2022			Renstra 2026	
	T	R	%	T	R	%	T	%
APM PAUD	83,50	50,87	60,92	84,00	78,00	92,85	88,00	95,45

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.4 bahwa perbandingan pencapaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dilihat dari subindikator Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD di atas, dapat dipahami bahwa terjadi peningkatan pencapaian Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD dari tahun 2021 dibandingkan dengan 2022. Pada tahun 2021, pencapaian Angka Partisipasi Murni PAUD berada pada posisi 60,92% dan mengalami peningkatan pada angka 92,85%. Artinya peningkatan capaian sebanyak 31,93%. Sedangkan target kinerja tahun 2022 dibandingkan target renstra 2026, maka harus ada pencapaian sebanyak 95,45 %.

### C. Perbandingan Antara Realisasi Tahun Ini dengan Standar Nasional atau Kab/ Kota di Provinsi Sumatera Barat

Tabel 3.5  
Perbandinagan Capaian Nasional, Provinsi, dan Kabupaten Solok  
Tahun 2022

Indikator Kinerja	Nasional	Provinsi	Kab. Solok
APM PAUD	-	-	78,00

Sumber: Data Disdikpora Kab SOlok Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.5 diatas dapat dijelaskan bahwa capaian Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD secara nasional tidak diperoleh data yang akurat dan begitu juga untuk APM PAUD tingkat provinsi Sumatera Barat. Sehingga tolak ukur ketercapaian realisasi APM PAUD tidak bisa diperbandingkan dengan capaian kabupaten dan kota lain di Sumatera Barat karena data yang ada hanya untuk APM PAUD di kabupaten Solok.

Selanjutnya kegagalan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam mencapai Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD disebabkan oleh beberapa faktor dengan uraian sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya dukungan personil dan perlengkapan fasilitas;
2. Belum maksimalnya kegiatan yang mengarah pada sosialisasi pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ke masyarakat;
3. Selain itu, usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, antara lain: pembangunan Gedung PAUD, pelatihan kompetensi Tenaga Pendidik, dan penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini belum sepenuhnya dilakukan secara maksimal.
4. Adanya Bantuan Operasional PAUD dari pemerintah sebesar Rp 600.000 per anak masih belum cukup memadai dalam penyelenggaraan PAUD.
5. Belum maksimalnya dana nagari untuk pembangunan fisik PAUD.

Selain itu, usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai upaya peningkatan APM PAUD, antara lain: pembangunan Gedung PAUD, pelatihan kompetensi Tenaga Pendidik, dan penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini. Berdasarkan Neraca Pendidikan Daerah Kabupaten Solok tahun 2022, dapat dijelaskan bahwa terdapat 375 satuan pendidikan PAUD (TK/KB/TPA/SPS) di Kabupaten Solok yang didukung dengan 722 tenaga pendidik dan 11.440 orang peserta didik serta dilengkapi fasilitas ruang kelas sebanyak 488 ruangan. Oleh sebab itu, dapat dijelaskan program, kegiatan, dan realisasi anggaran dalam mencapai peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD di Kabupaten Solok. Selengkapnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 3.6**  
**Realisasi Anggaran Pencapaian APM PAUD**  
**Tahun 2022**

<b>Indikator Kinerja Utama</b>	<b>Program/Kegiatan</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	Penyelenggaraan proses belajar PAUD	1,490,722,100	1,479,536,268	99.25
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan	3.919.500	3.582.500	91.40

	PAUD			
	Pengelolaan dana BOP PAUD	5,879,030,500	5,850,507,500	99.51
	<b>Rata-Rata</b>			<b>96,72</b>

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, dapat dijelaskan bahwa efektivitas dan efisiensi anggaran untuk program dan kegiatan bidang PAUD dalam mencapai indikator kinerja utama Angka Partisipasi Murni PAUD berada pada predikat **sangat baik** dengan persentase mencapai 96,72%.

Berdasarkan capaian tersebut maka perlu dilakukan tindak lanjut berupa kegiatan-kegiatan, seperti: pembangunan Gedung PAUD, pelatihan kompetensi Tenaga Pendidik, penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, dan pembinaan Minat, Bakat dan kreatifitas Anak Usia Dini.

## 2. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI

APM SD/MI/Paket A adalah jumlah anak berusia 7-12 tahun yang bersekolah dijenjang SD/MI dibandingkan dengan penduduk Kabupaten Solok yang berusia 7-12 tahun dikalikan 100%. Berdasarkan data referensi kemdikbud, dapat dijelaskan bahwa jumlah peserta didik pada jenjang Sekolah Dasar yang berusia 7-12 tahun pada tahun 2022 berjumlah 43.619 siswa, sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Solok berusia 7-12 sebanyak 46.325 orang. Formulasi yang digunakan untuk memperoleh hitungan APM SD/ sederajat adalah

$$\text{APM SD/ Sederajat} = \frac{\text{Jumlah Murid SD/ sederajat Usia 7-12 tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 7-12 tahun}} \times 100\%$$

Berdasarkan formulasi diatas maka angka partisipasi murni (APM) SD/ sederajat Kabupaten Solok Tahun 2022 adalah 94,16%.

### A. Perbandingan antara Target dan Kinerja Tahun Ini

Selain itu, pencapaian indikator kinerja mengenai Angka Partisipasi Kasar SD/MI Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok pada tahun 2022 dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.7  
Pencapaian APM SD/MI  
Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1.	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/ Sederajat	99,59	94,16	94,54

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.7 diatas di atas, dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2022 terjadi penurunan Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dari target 99,59 dan hanya dapat direalisasikan menjadi 94,16. Selain itu, pada tahun 2022 pencapaian APM SD/MI pada tingkat nasional mencapai angka 97,88 dan pada tingkat provinsi mencapai angka 98,80. Artinya capaian kabupaten masih dibawah nasional dan provinsi sumatera Barat pada tahun 2022. Oleh sebab itu, dapat diketahui persentase capaian Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI Kabupaten Solok pada tahun 2022 yang mencapai 94,16% atau >85 dengan predikat **sangat baik**.

**B. Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun Ini dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026**

Selanjutnya, dapat diketahui perbandingan pencapaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dilihat dari subindikator Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI tahun ini dengan target renstra tahun 2026. Perbandingan tersebut selengkapnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.8  
Perbandingan Capaian APM 2022 dengan Renstra 2026

Indikator Kinerja	2022			Renstra 2026	
	T	R	%	T	%
Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	99,59	94,16	94,54	99,67	99,89

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.9 diatas bahwa pencapaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dilihat dari subindikator Angka Partisipasi Murni SD/MI di atas, dapat dipahami bahwa terjadi peningkatan pencapaian Angka Partisipasi Murni (APM)

SD/MI tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2021 APM SD/MI memiliki target 99,57 dan terealisasi sebanyak 93,19. Artinya realisasi dibawah target yang ditetapkan sebanyak 93,59 persen. Sementara pada tahun 2022 target yang ditetapkan adalah 99,59 dan bisa direalisasikan sebanyak 94,16. Persentase capaian sebanyak 94,54 persen. Jadi capaian tahun 2022 naik dibandingkan dengan tahun 2021 pada angka 94,54 persen.

Selanjutnya perbandingan antara target kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2026 maka harus ada pencapaian sebanyak 99,89 persen.

**C. Perbandingan APM SD/MI antara Capaian Nasional, Provinsi dan Kab/ Kota**

Selanjutnya dapat diketahui perbandingan Angka Partisipasi Murni (APM) SD/ sederajat antara capaian nasional, provinsi, dan kabupaten Solok pada tahun 2022.

Tabel 3.9  
Perbandingan APM Nasional, Provinsi, dan Kabupaten Solok  
Tahun 2022

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Nasional</b>	<b>Provinsi</b>	<b>Kab. Solok</b>
APM SD/MI	97,88	98,80	94,16

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.9 diatas dapat dijelaskan bahwa APM SD/MI di kabupaten Solok masih rendah dibandingkan dengan perolehan angka nasional maupun provinsi Sumatera Barat. Capaian rata-rata nasional berada pada angka 97,88 persen sedangkan rata-rata capaian provinsi Sumatera Barat sedikit lebih tinggi dibandingkan nasional yakni 98,80 persen. Sedangkan angka capaian di kabupaten Solok tahun 2022 adalah 94,16 persen.

Selanjutnya perlu dijelaskan juga bahwa kegagalan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam mencapai Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Jumlah personil dan keadaan fasilitas yang belum cukup memadai untuk membantu capaian kinerja. Berdasarkan Data Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok tahun 2022, dapat dijelaskan bahwa terdapat 361 satuan pendidikan SD di Kabupaten Solok terdiri dari 3.250 tenaga pendidik dan 43.619 orang peserta didik.



2. Masih rendahnya pemahaman orang tua tentang *long live education*.
3. Belum cukup optimalnya aksesibilitas pendidikan, seperti: (1) jarak yang ditempuh anak dari rumah ke sekolah cukup jauh di beberapa sekolah sehingga waktu yang dibutuhkan anak untuk perjalanan dari rumah sampai ke sekolah sudah berbasis zonasi, (2) biaya yang dikeluarkan anak untuk menuju ke sekolah tidak cukup besar, (3) kondisi jalan, yaitu kondisi jalan dilalui anak untuk menuju ke sekolah cukup mudah, (4) fasilitas yang tersedia untuk melakukan perjalanan ke sekolah baik itu angkutan umum maupun kendaraan pribadi cukup memadai.
4. Masih rendahnya motivasi anak untuk bersekolah.

Selain itu, usaha yang telah dilakukan untuk mendorong pencapaian APM SD, antara lain: pembangunan Gedung sekolah Dikdas, pengadaan alat praktek dan peraga siswa, pengadaan mebeleur siswa, dan rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah. Berdasarkan Neraca Pendidikan Daerah Kabupaten Solok tahun 2022, dapat dijelaskan bahwa terdapat 361 (yang terdaftar dapodikdasmen) satuan pendidikan SD/MI di Kabupaten Solok yang didukung dengan 3.250 tenaga pendidik dan 43.619 orang peserta didik serta dilengkapi fasilitas ruang kelas sebanyak 2.525 ruangan.

Selanjutnya, pencapaian indikator Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI menunjukkan bahwa belum terealisasinya target Angka Partisipasi Murni SD/MI pada tahun 2022. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor. Selain itu, dari segi fasilitas dapat diuraikan bahwa kondisi ruang kelas dalam kondisi baik dan rusak ringan sebanyak 2.068 gedung, rusak sedang berjumlah 162 gedung, dan rusak berat mencapai 226 gedung. Selain itu, perlu dilakukan revisi target Angka Partisipasi Murni SD/MI pada indikator kinerja yang terlalu tinggi. Oleh sebab itu, dapat dijelaskan program, kegiatan, dan realisasi anggaran dalam mencapai peningkatan Angka Partisipasi Murni SD/MI di Kabupaten Solok. Selengkapnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.10  
Realisasi Anggaran Pencapaian APM SD/MI  
Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama	NO	SUB KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	
				KEUANGAN	%
Angka Partisipasi Murni (APM) SD	1	Penambahan Ruang Kelas Baru	367,492,100.00	346,209,235	94.21
	2	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	1,536,147,400	1,510,334,998	98.32
	3	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan	3,025,331,300	2,943,844,021	97.31
	4	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	3,321,644,000	3,280,384,770	98.76
	5	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	7,418,812,500	7,228,093,477	97.43
	6	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	1,556,823,100.00	1,355,182,972	87.05
	7	Pengadaan Mebel Sekolah	1,370,174,000	1,178,556,500	86.02
	8	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	573,423,200	515,527,500	89.90
	9	Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa	5,747,056,000	5,695,188,064	99.10
	10	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta didik	262,497,344	232,584,820	88.60
	11	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas siswa	7,724,710	5,703,000	73.83
	12	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	195,978,000	142,200,500	72.70
	13	Pembinaan Kelembagaan dan manajemen Sekolah	457,556,985	423,623,107	92.58
	14	Pengelolaan Dana BOS Sekolah dasar	44,239,932,037	39,825,016,486	90.02
		<b>TOTAL REALISASI BIDANG SD</b>	<b>70,080,592,676</b>	<b>64,682,449,450</b>	<b>90.42</b>

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, dapat dijelaskan bahwa efektivitas dan efisiensi anggaran untuk program dan kegiatan bidang SD/MI dalam mencapai indikator kinerja utama Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI berada pada predikat **sangat baik** dengan persentase mencapai 90,42%. Berdasarkan capaian tersebut, maka perlu dilakukan tindak lanjut berupa kegiatan-kegiatan, seperti: pembangunan Gedung sekolah Dikdas, pengadaan alat praktek dan peraga siswa, pengadaan mobiler siswa, rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah, penyediaan Dana Pengembangan sekolah

SD/MI, pembinaan minat, bakat dan kreatifitas siswa, penyelenggaraan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), dan penyelenggaraan Pendidikan Dasar (Biaya Operasional Sekolah).

### 3. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs

Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs adalah perbandingan jumlah siswa usia 13-15 tahun yang bersekolah di SMP/MTs dengan jumlah penduduk Kabupaten Solok yang berusia 13-15 tahun dikalikan 100%. Berdasarkan data Disdikpora dapat dijelaskan bahwa jumlah peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama tahun 2022 berjumlah 22.125 siswa, sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Solok berusia 13-15 sebanyak 23.804 orang. Perhitungan Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI terlihat pada formulasi berikut ini:

$$\text{APM SMP/MTs} = \frac{\text{Jumlah Murid SMP/ sederajat U 13-15 tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia U 13-15 tahun}} \times 100\%$$

#### A. Perbandingan antara Target dan Kinerja Tahun Ini

Selain itu, pencapaian indikator kinerja Angka Partisipasi Murni SMP/MTs Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok pada tahun 2022 dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.11

Angka Partisipasi Murni SMP/MTs Kab Solok  
Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	97,30	92,95	95,52

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.12 di atas, dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2022 terjadi penurunan capaian Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dari target 97,30 dan dapat direalisasikan menjadi 92,95. Selain itu, pencapaian APM SMP/MTs pada tingkat nasional mencapai angka 80,89 dan pada tingkat provinsi mencapai angka 78,86. Oleh sebab itu, dapat diketahui bahwa persentase capaian Angka Partisipasi Murni SMP/MTs Kabupaten Solok pada tahun 2022 yang mencapai 95,52% atau <85 dengan predikat **Sangat baik**.

## B. Perbandingan Kinerja Tahun Ini dengan Realisasi dan Target Renstra Tahun 2026

Selanjutnya, dapat juga diketahui perbandingan pencapaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dilihat dari subindikator Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs. Perbandingan tersebut selengkapnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.12

Perbandingan Kinerja Tahun Ini dengan Target Akhir Renstra 2026

Indikator Kinerja	2021			2022			Renstra 2026	
	T	R	%	T	R	%	T	%
Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	97,19	70,99	73,04	97,30	92,95	95,52	99,00	98,19

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.12 diatas dapat dilihat perkembangan pencapaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dilihat dari subindikator Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs, dapat dipahami bahwa terjadi peningkatan pencapaian Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs dari tahun 2021 ke tahun 2022. Pada tahun 2021, pencapaian Angka Partisipasi Murni SMP/MTs berada pada tingkat 73,04 persen dan mengalami kenaikan pada tahun 2022 pada angka 95,52 persen. Jika dibandingkan antara pencapaian target tahun ini dengan target renstra tahun 2026 maka pencapaian ditargetkan sebanyak 98,19 persen.

Faktor – faktor yang menyebabkan belum maksimalnya pencapaian Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs adalah sebagai berikut:

1. Dukungan personil dan perlengkapan fasilitas yang belum memadai. Berdasarkan Data Disdikpora Kabupaten Solok tahun 2022, dapat dijelaskan bahwa terdapat 73 satuan pendidikan SMP di Kabupaten Solok yang didukung dengan 1.190 tenaga pendidik dan 16.535 orang peserta didik dan 526 rombongan belajar (rombel).
2. Belum seimbang antara pegawai yang pensiun dengan pegawai yang direkrut menyebabkan ketimpangan. Hal tersebut juga disebabkan ketidakmerataan pegawai, khususnya di daerah 3T.
3. Pemahaman orang tua yang masih rendah tentang *long live education*, dimana sebagian besar orang tua terutama di daerah pedesaan masih

beranggapan bahwa pendidikan anak bukanlah prioritas sehingga mereka kurang antusias menyekolahkan anak-anaknya.

4. Belum optimalnya aksesibilitas pendidikan, seperti: (1) jarak yang ditempuh anak dari rumah ke sekolah dan waktu yang dibutuhkan anak untuk perjalanan dari rumah sampai ke sekolah, (2) biaya yang dikeluarkan anak untuk menuju ke sekolah, (3) kondisi jalan, yaitu kondisi sukar atau tidaknya jalan dilalui anak untuk menuju ke sekolah terlalu berat, (4) fasilitas yang tersedia untuk melakukan perjalanan ke sekolah baik itu angkutan umum maupun kendaraan pribadi belum cukup banyak.
5. Motivasi anak usia sekolah untuk bersekolah belum cukup tinggi.

Selain itu, usaha yang telah dilakukan untuk mencapai APM SMP, antara lain: pembangunan Gedung sekolah Dikdas, pengadaan alat praktek dan peraga siswa, pengadaan mebeleur siswa, dan rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah.

Dari segi fasilitas dapat diuraikan bahwa kondisi ruang kelas dalam kondisi baik dan rusak ringan sebanyak 499 gedung, rusak sedang berjumlah 77 gedung, dan rusak berat mencapai 25 gedung. Selain itu, perlu dilakukan revisi target Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs pada indikator kinerja yang terlalu tinggi. Oleh sebab itu, dapat dijelaskan program, kegiatan, dan realisasi anggaran dalam mencapai peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs di Kabupaten Solok. Selengkapnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.13  
Ketersediaan Anggaran dan Realisasi  
Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama	NO	SUB KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	
				KEUANGAN	%
Pesrentase Angka Partisipasi Murni (APM) SMP	1	Pembangunan Laboratorium	976,930,500	783,196,450	80.17
	2	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	1,840,655,397	1,794,742,155	97.51
	3	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	3,200,604,000	2,598,373,200	81.18
	4	Pengadaan Mebel Sekolah	1,211,667,500	1,149,803,500	94.89
	5	Perlengkapan Belajar Peserta Didik	299,990,000	296,647,000	98.89
	6	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	1,792,862,000	1,651,942,000	92.14

7	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	380,804,330	283,942,050	74.56
8	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas siswa	156,438,000	112,518,000	71.92
9	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	304,830,500	179,283,380	58.81
10	Pembinaan Kelembagaan dan manajemen Sekolah	384,866,500	317,341,500	82.45
11	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	15,561,438,283	14,694,452,144	94.43
	<b>TOTAL REALISASI BIDANG SMP</b>	<b>26,111,087,010</b>	<b>23,862,241,379</b>	<b>85.71</b>

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.13 di atas, dapat dijelaskan bahwa efektivitas dan efisiensi anggaran untuk program dan kegiatan bidang SMP/MTs dalam mencapai indikator kinerja utama Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs berada pada predikat **baik** dengan persentase mencapai 85,71 persen. Berdasarkan capaian tersebut, maka perlu dilakukan tindak lanjut berupa kegiatan-kegiatan, seperti: pembangunan Gedung sekolah Dikdas, pengadaan alat praktek dan peraga siswa, pengadaan mebeleur siswa, rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah, penyediaan Dana Pengembangan sekolah SMP/MTs, pembinaan minat, bakat dan kreatifitas siswa, penyelenggaraan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), penyelenggaraan Pendidikan Dasar (Biaya Operasional sekolah).

#### 4. Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan

Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan adalah perbandingan antara jumlah wajib belajar usia 7-18 tahun yang mengikuti program kesetaraan dengan jumlah penduduk kabupaten Solok berusia 7-18 tahun dikalikan 100%. Berdasarkan Disdikpora Kabupaten Solok tahun 2022 diperoleh data bahwa jumlah wajib belajar (siswa) yang mengikuti program kesetaraan/ non formal (Paket A,B,dan C) di PKBM dan SKB sebanyak 1.142 orang. Sementara jumlah penduduk kabupaten Solok usia 7-18 tahun pada tahun 2022 sebanyak 85.919 orang.

##### A. Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun Ini

Selain itu capaian indikator Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.14  
Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan Kab Solok  
Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1.	Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan	4,75	1,33	28,00

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.14 diatas dapat diketahui bahwa capaian APM Kesetaraan pada tahun 2022 belum terealisasi sesuai dengan yang ditargetkan. Target yang ditetapkan 4,75 persen sedangkan realisasinya hanya 1,33 persen. Artinya realisasi capaian indikator APM Kesetaraan hanya 28,00 persen.

#### **B. Perbandingan Kinerja Tahun Ini dengan Target Akhir Renstra 2026**

Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa perbandingan capaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga tahun lalu , tahun ini dan target akhir renstra 2026 dapat dilihat pada tabel 3.16 berikut:

Tabel 3.15

Perbandingan Kinerja Tahun Ini dengan Target Akhir Renstra 2026

Indikator Kinerja	2021			2022			Renstra 2026	
	T	R	%	T	R	%	T	%
Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	4,50	1,05	23,33	4,75	1,33	28,00	5,50	85,58

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.15 diatas dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan angka partisipasi kesetaraan di kabupaten Solok. Pada tahun 2021 target capaian sebanyak 4,50 persen terealisasi sebanyak 1,05 persen atau 23,33 persen. Sedang pada tahun 2022 target yang ditetapkan adalah 4,74 persen dapat direalisasikan sebanyak 1,33 persen atau 28,00 persen. Terlihat ada peningkatan di tahun 2022 meskipun belum bisa mencapai target yang ditetapkan. Sedangkan target capaian pada akhir renstra adalah 85,58 persen.

Kegagalan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dalam mencapai APM Kesetaraan disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Dukungan personil dan perlengkapan fasilitas yang belum memadai. Berdasarkan Data Disdikpora Kabupaten Solok tahun 2022, dapat dijelaskan bahwa terdapat 20 buah PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) dan 1 buah SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) yang tersebar di 12 kecamatan.
2. Belum tingginya pemahaman orang tua tentang *long live education*, dimana sebagian besar orang tua terutama di daerah pedesaan masih beranggapan bahwa pendidikan anak bukanlah prioritas sehingga mereka menyekolahkan anak-anaknya.
3. Belum optimalnya aksesibilitas pendidikan, seperti: (1) jarak yang ditempuh anak dari rumah ke sekolah dan waktu yang dibutuhkan anak untuk perjalanan dari rumah sampai ke sekolah, (2) biaya yang dikeluarkan anak untuk menuju ke sekolah, (3) kondisi jalan, yaitu kondisi sukar atau tidaknya jalan dilalui anak untuk menuju ke sekolah terlalu berat, (4) fasilitas yang tersedia untuk melakukan perjalanan ke sekolah baik itu angkutan umum maupun kendaraan pribadi belum cukup banyak.
4. Motivasi anak untuk bersekolah belum cukup tinggi.

Selain itu, usaha yang telah dilakukan untuk mencapai APM Kesetaraan, antara lain: mendorong berdirinya lembaga non formal berupa PKBM.

Selanjutnya dukungan anggaran bagi program non formal dan kesetaraan sebagai berikut:

Tabel 3.16  
Ketersediaan Anggaran dan Realisasi Pendidikan Kesetaraan  
Tahun 2022

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Program/ Kegiatan</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan	Penyelenggaraan proses belajar non formal/ kesetaraan	286.402.080	260.722.716	91.03
	Pengelolaan Dana BOP Non Formal/ Kesetaraan	3.387.326.100	3.095.241.559	91.08
	<b>Jumlah</b>	<b>3.673.728.180</b>	<b>3.355.364.275</b>	<b>91.05</b>



Berdasarkan tabel 3.16 diatas dapat dijelaskan bahwa anggaran yang tersedia untuk pencapaian APM kesetaraan tidak terealisasi seluruhnya. Dari anggaran yang tersedia sebanyak Rp. 3.673.728.180,- bisa direalisasikan sebanyak Rp. 3.355.364.275,- atau sebanyak 91,05 persen.

Selanjutnya upaya yang akan dilakukan untuk pencapaian APM Kesetaraan pada tahun berikutnya adalah

1. Memaksimalkan peranan TFM (Tenaga Fasilitator Masyarakat) untuk mengajak anak-anak putus sekolah mengikuti program kesetaraan (Paket A,B, dan C)
2. Memaksimalkan peran PKBM dan SKB sebagai lembaga penyelenggara program kesetaraan/ non formal
3. Pendataan yang maksimal terhadap anak usia 7-18 tahun yang putus sekolah
4. Peningkatan SDM pengelola dan penyelenggara program kesetaraan

## 5. Persentase Pemuda Berwirausaha

Persentase Pemuda Berwirausaha merupakan indikator kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok pada Bidang Pembinaan Pemuda dan Olahraga. Kegiatan ini dilakukan satu tahun sekali. Selain itu, dalam pencapaian indikator kinerja jumlah peserta pelatihan pengusaha muda dilakukan dengan cara mengikutsertakan masing-masing dua orang pemuda dari 74 nagari di Kabupaten Solok. Pencapaian indikator kinerja mengenai jumlah peserta pelatihan pengusaha muda Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok pada tahun 2022 dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 3.17**  
**Persentase Pemuda Berwirausaha**  
**Tahun 2022**

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1.	Persentase Pemuda Berwirausaha	15,00	3,38	22,53

*Sumber: Disdukcapil Kab Solok dan Disdikpora Kab Solok*

Berdasarkan tabel 3.17 diatas bahwa jumlah pemuda yang berwirausaha pada tahun 2022 sebanyak 3,38 persen. Artinya dari target 15 persen diperoleh realisasi tahun 2022 sebanyak 22,53 persen. Data tersebut

diperoleh dari jumlah penduduk kabupaten Solok yang berwiraswasta sebanyak 47.043 orang. Dari jumlah penduduk yang berwiraswasta tersebut diperkirakan sebanyak 3.293 wiraswastawan yang berusia 16-30 tahun atau 7 persen dari jumlah wiraswasta. Jumlah tersebut dianggap sebagai pemuda yang berwirausaha pada tahun 2022 di kabupaten Solok. Sementara data terpilah di Disdukcapil Kabupaten Solok dengan jumlah penduduk usia muda (16-30 tahun) sebanyak 97.156 orang.

Selanjutnya dapat dijelaskan juga bahwa tahun 2022 tidak tersedia anggaran untuk mendukung kegiatan khususnya mendukung program pembinaan pemuda dalam berwirausaha sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.18  
Ketersediaan Anggaran  
Tahun 2022

<b>Indikator Kinerja Utama</b>	<b>Program/Kegiatan</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
Jumlah peserta pelatihan pengusaha muda	<b>Program:</b> Program Peningkatan peran serta kepemudaan <b>Kegiatan:</b> Pembinaan Organisasi Kepemudaan dan Pendidikan dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan	-	-	0%

Berdasarkan tabel 3.18 di atas, dapat dijelaskan bahwa belum tersedia anggaran untuk kegiatan pembinaa organisasi kepemudaan dan pendidikan dasar kepemimpinan. Meskipun penganggaran tidak ada namun realisasi program masih bisa diperoleh. Berdasarkan capaian tersebut, maka perlu dilakukan tindak lanjut berupa penganggaran kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pencapaian realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) seperti kegiatan pelatihan berwirausaha bagi pemuda usia 16-30 tahun secara berkala dan berkesinambungan serta pemberian bantuan modal usaha bagi pemuda usia 16-30 tahun.

## 6. Pemerolehan Medali Kejuaraan

Pemerolehan Medali Kejuaraan merupakan bagian indikator kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok. IKU tersebut merupakan target kinerja yang ditetapkan pada Bidang Pembinaan Pemuda dan Olahraga. Kegiatan ini dilakukan satu tahun sekali. Selain itu, dalam pencapaian indikator kinerja tingkat provinsi dilakukan dengan cara mengikutsertakan atlet-atlet dari pelajar Kabupaten Solok. Pada tahun 2022 pelajar kabupaten Solok mengikuti kejuaraan atau even tingkat provinsi Sumatera Barat tidak ada. Pada tahun 2022 Bidang Pembinaan Pemuda dan Olahraga berkolaborasi dengan Pengurus Daerah Ikatan Guru Olahraga Nasional (IGORNAS) Kabupaten Solok untuk mengikutsertakan atlet-atlet pelajar dalam even olahraga tingkat Provinsi Sumatera Barat. Adapun pemerolehan medali pada tahun 2022 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.19

Pencapaian Indikator Pemerolehan Medali Kejuaraan  
Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1.	Pemerolehan Medali Kejuaraan	4 medali	7 medali	175%

Sumber: - Data IGORNAS Kab. Solok

Berdasarkan tabel 3.19 diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2022 target pemerolehan medali kejuaraan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dengan target 4 medali dengan realisasi 7 (tujuh) medali. Dari pemerolehan medali tersebut diantaranya berasal dari cabang Pencak Silat dan Lari 60 M pada ajang Festival Olahraga Pelajar (FOP) 2022 masing-masing meraih 1 (satu) perunggu. Selanjutnya pada even Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) pada cabang Lari 80 M meraih 1 (satu) medali emas, cabang Lari 100 M mendapatkan 1 (satu) medali emas juga. Diajang yang sama pada cabang Lompat Jauh atlet kabupaten Solok meraih 1 (satu) perak dan 2 (dua) perunggu.

Selanjutnya pada tahun 2022 dukungan anggaran untuk kegiatan pembinaan cabang-cabang olahraga tidak tersedia sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.20  
Ketersediaan Anggaran Tahun 2022

<b>Indikator Kinerja Utama</b>	<b>Program/Kegiatan</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
Jumlah peserta pelatihan pengusaha muda	<p><b>Program:</b> Program Pengembangan Kapasitas dan Daya Saing Keolahragaan</p> <p><b>Kegiatan:</b> Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi tingkat Provinsi</p>	-	-	0%

Berdasarkan tabel 3.20 diatas dapat dijelaskan bahwa tidak tersedia anggaran program dan kegiatan untuk olahraga prestasi tingkat provinsi sehingga menyulitkan bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab Solok untuk lebih bersaing dalam pemerolehan medali pada event olahraga tingkat provinsi Sumatera Barat.

Selanjutnya kegagalan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam mencapai peringkat olahraga pelajar tingkat provinsi Sumatera Barat disebabkan oleh faktor minimnya anggaran kegiatan dan minimnya fasilitas pendukung. Sejauh ini pembinaan secara berkala belum bisa dilaksanakan karena tidak adanya anggaran pembinaan disetiap cabang olahraga.

Usaha yang telah dilakukan untuk mencapai peringkat olahraga pelajar, yaitu: pelaksanaan identifikasi bakat dan potensi pelajar dalam olahraga, dan penyelenggaraan kompetisi olahraga. Berdasarkan capaian tersebut, maka perlu dilakukan tindak lanjut berupa kegiatan-kegiatan, seperti: pelaksanaan Identifikasi Bakat dan Potensi Pelajar dalam Olahraga, penyelenggaraan Kompetisi olahraga, dan pembangunan gelanggang olahraga.

## B. Akuntabilitas Keuangan 2022

Dari segi keuangan yang telah dialokasikan pada tahun 2022 untuk membiayai kegiatan-kegiatan tersebut diatas, pada akhir tahun dapat disimpulkan kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan dengan baik dengan tingkat efisiensi yang cukup tinggi untuk masing-masing kegiatan tersebut.

Berdasarkan Anggaran Dinas Pendidikan pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok pada Tahun 2022 terdiri dari total dana seluruhnya sebesar **Rp. 469.684.304.770**. Besarnya anggaran dan realisasi berdasarkan Program dan Kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 3.21**  
**Anggaran dan realisasi Tahun 2022**

BIDANG	NO	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
<b>BAGIAN SEKRETARIAT</b>	1	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	64,775,580	55,638,510	85.89
	2	Penyediaan Gaji dan tunjangan ASN	360,121,376,161	345,522,190,629	95.95
	3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	14,700,000	14,700,000	100.00
	4	Penyediaan kompenen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	11,500,000	0	-
	5	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	58,950,000	49,737,000	84.37
	6	Penyediaan bahan Logistik Kantor	53,131,750	32,108,140	60.43
	7	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	33,335,973	21,010,552	63.03
	8	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	390,991,000	293,967,874	75.19
	9	Penyediaan Jasa Surat menyurat	2,000,000	1,913,000	95.65
	10	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	52,009,140	27,531,119	52.94
	11	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	324,114,000	298,148,150	91.99
	12	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	63,725,000	54,289,169	85.19
	13	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinzn Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	8,700,000	3,383,700	38.89
	14	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor Dan Bangunan Lainnya	1,800,000	1,800,000	100.00

		<b>TOTAL REALISASI BAGIAN SEKREATARIAT</b>	<b>361,201,108,604</b>	<b>346,376,417,843</b>	<b>73.54</b>
<b>BIDANG PENGELOLAAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR</b>	1	Penambahan Ruang Kelas Baru	367,492,100	346,209,235	94.21
	2	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	1,536,147,400	1,510,334,998	98.32
	3	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan	3,025,331,300	2,943,844,021	97.31
	4	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	3,321,644,000	3,280,384,770	98.76
	5	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	7,418,812,500	7,228,093,477	97.43
	6	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	1,556,823,100.00	1,355,182,972	87.05
	7	Pengadaan Mebel Sekolah	1,370,174,000	1,178,556,500	86.02
	8	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	573,423,200	515,527,500	89.90
	9	Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa	5,747,056,000	5,695,188,064	99.10
	10	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta didik	262,497,344	232,584,820	88.60
	11	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas siswa	7,724,710	5,703,000	73.83
	12	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	195,978,000	142,200,500	72.70
	13	Pembinaan Kelembagaan dan manajemen Sekolah	457,556,985	423,623,107	92.58
	14	Pengelolaan Dana BOS Sekolah dasar	44,239,932,037	39,825,016,486	90.02
		<b>TOTAL REALISASI BIDANG SD</b>	<b>70,080,592,676</b>	<b>64,682,449,450</b>	<b>90.42</b>
<b>BIDANG PENGELOLAAN PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)</b>	29	Pembangunan Laboratorium	976,930,500	783,196,450	80.17
	30	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	1,840,655,397	1,794,742,155	97.51
	31	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	3,200,604,000	2,598,373,200	81.18
	32	Pengadaan Mebel Sekolah	1,211,667,500	1,149,803,500	94.89
	33	Perlengkapan Belajar Peserta Didik	299,990,000	296,647,000	98.89
	34	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	1,792,862,000	1,651,942,000	92.14
	35	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	380,804,330	283,942,050	74.56
	36	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas siswa	156,438,000	112,518,000	71.92
	37	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	304,830,500	179,283,380	58.81

	38	Pembinaan Kelembagaan dan manajemen Sekolah	384,866,500	317,341,500	82.45
	39	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	15,561,438,283	14,694,452,144	94.43
		<b>TOTAL REALISASI BIDANG SMP</b>	<b>26,111,087,010</b>	<b>23,862,241,379</b>	<b>85.71</b>
<b>BIDANG PEMBINAAN PAUD</b>	40	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	1,490,722,100	1,479,536,268	99.25
	41	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan PAUD	3,919,500	3,582,500	91.40
	42	Pengelolaan Dana BOP PAUD	5,879,030,500	5,850,507,500	99.51
	43	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	286,402,080	260,722,716	91.03
	44	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Non Formal/Kesetaraan	3,387,326,100	3,095,241,559	91.38
			<b>TOTAL REALISASI BIDANG PAUD dan KESETARAAN</b>	<b>11,047,400,280</b>	<b>10,689,590,543</b>
<b>BIDANG PEMBINAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA</b>	45	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda dan Organisasi Kepemudaan melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha	565,564,800	562,732,835	99.50
	46	Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	401,981,200	395,679,500	98.43
	47	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	63,698,000	63,567,900	99.80
	48	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam kegiatan Kepramukaan	212,872,200	205,517,084	96.54
			<b>TOTAL REALISASI BIDANG PEMUDA DAN OLAHRAGA</b>	<b>1,244,116,200</b>	<b>1,227,497,319</b>
		<b>TOTAL REALISASI DISDIKPORA TAHUN 2022</b>	<b>469.684.304.770</b>	<b>446.838.196.534</b>	<b>95.14</b>

Sumber: Data Laporan Keuangan Disdikpora Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.21 diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah pagu anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok Tahun 2022 sebanyak Rp. 469.684.304.770,- dengan realisasi sebanyak Rp. 446.838.196.534,- atau sebesar 95,14 persen. Persentase tersebut berasal dari rincian anggaran bidang-bidang yakni pada bidang sekretariat tersedia pagu anggaran sebanyak Rp. 361.201.108.604,- dengan realisasi sebanyak Rp. 346.376.917.843,- atau sebesar 73,54 persen.

Pada bidang pembinaan Sekolah Dasar (SD) tersedia anggaran sebanyak Rp. 70.080.592.676,- dan dapat direalisasikan sebanyak Rp. 64.682.449.450,- atau 90,42 persen. Sedangkan pada bidang pembinaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) anggaran yang tersedia berjumlah Rp. 26.111.087.010,- dengan jumlah realisasi Rp. 23.862.241.379,- atau 85,71 persen. Selanjutnya pada bidang PAUD dan Non Formal/ Kesetaraan jumlah anggaran yang

tersedia sebanyak Rp. 11.047.400.280,- dengan realisasi sebanyak Rp. 10.689.590.543,- atau 96,76 persen. Pada bidang Pemuda dan Olahraga jumlah anggaran yang tersedia Rp. 1.244.116.200,- dengan realisasi sebanyak Rp. 1.227.497.319,- atau sebesar 98,57 persen. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata realisasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2022 Sangat Baik.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Tahun 2022 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok telah merencanakan dan melaksanakan sebanyak 5 (lima) program dalam 13 (empat belas) kegiatan sesuai prioritas melalui APBD Tahun 2022. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa pencapaian 6 (enam) indikator kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga tahun 2022 sebagai berikut:

1. Persentase capaian Angka Partispasi Murni (APM) PAUD Kabupaten Solok pada tahun 2022 yang mencapai 78,00 persen dengan prediket **BAIK** dengan realisasi anggaran sebanyak 96,72 persen;
2. Persentase capaian Angka Partispasi Murni (APM) SD/MI Kabupaten Solok pada tahun 2022 yang mencapai 94,16 persen atau >85 dengan prediket **SANGAT BAIK** dengan realisasi anggaran sebanyak 92,40 persen;
3. Persentase capaian Angka Partispasi Murni (APM) SMP/MTs Kabupaten Solok pada tahun 2022 yang mencapai 92,95 persen dengan prediket **SANGAT BAIK** dan realisasi anggaran sebanyak 85,71 persen;
4. Persentase capaian Angka Partispasi Murni (APM) Kesetaraan Kabupaten Solok pada tahun 2022 yang mencapai 1,33 persen dengan realisasi anggaran 82,14%;
5. Persentase pemuda yang berwirausaha di kabupaten Solok tidak tercapai selama tahun 2022;
6. Jumlah Pemerolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi tahun 2022 melebihi target dengan capaian 175% berprediket **SANGAT BAIK**.
7. Persentase realisasi anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok Tahun 2022 adalah 95,14 persen dengan kategori **SANGAT BAIK**.

## **B. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH**

Untuk meningkatkan kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok pada masa yang akan datang perlu strategi untuk pemecahan masalah yang timbul pada saat ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan yang matang berdasarkan data valid dan dapat dipercaya, baik untuk kegiatan pembangunan fisik maupun kegiatan nonfisik, sehingga kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan merupakan prioritas utama.
2. Rencana Kerja yang tepat sarannya dengan mempertimbangkan faktor internal dengan eksternal, masalah dan kendala yang mungkin dihadapi serta alternatif pemecahannya, hambatan dan peluang yang mungkin bisa dimanfaatkan sehingga pelaksana kegiatan dapat melaksanakan kegiatan dengan hasil yang diharapkan.

## **C. SARAN**

Berdasarkan gambaran kinerja yang telah dicapai dan masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang akan diambil untuk tahun 2022 dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Evaluasi yang berkesinambungan terhadap rencana strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok sehingga dapat diketahui secara nyata tingkat capaian kinerja SKPD pada masing-masing Indikator capaian sasaran yang telah ditetapkan baik kuantitas maupun kualitas, sehingga didapatkan data atau keadaan yang sebenarnya untuk menyusun rencana kerja berikutnya.
2. Diperlukan dukungan dari pihak legislatif dan instansi terkait agar program pembangunan pendidikan yang ditetapkan dalam rencana kinerja Dinas dapat terselenggara dengan baik dan terarah guna tercapainya visi dan misi Pemerintah kabupaten Solok, terutama sekali dalam percepatan pelaksanaan Anggaran serta Perubahan Anggaran dalam 1 Tahun berjalan.

Dalam rangka penyampaian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun 2022, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022 sebagai cerminan dari hasil kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok selama 1 tahun, yang

diukur melalui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja.

Dalam kurun waktu tahun 2022 segenap aparatur Dinas pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok telah berupaya dengan segenap daya dan upaya menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi) untuk melaksanakan program dan kegiatan dengan bersandar pada indikator kinerja sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan dalam rencana strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.

